

SENI KERAJINAN BATIK

TEKNIK/PROSES MEMBATIK

Oleh:

ISMADI

PEND. SENI KERAJINAN

JUR. PEND. SENI RUPA FBS

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

PROSES PEMBUATAN

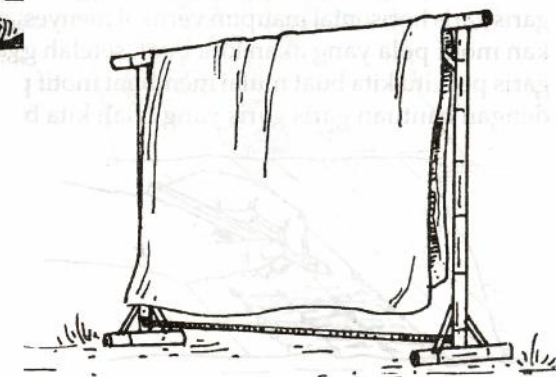
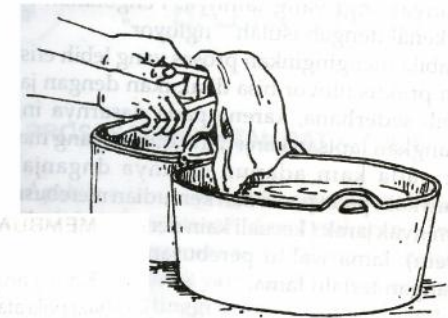
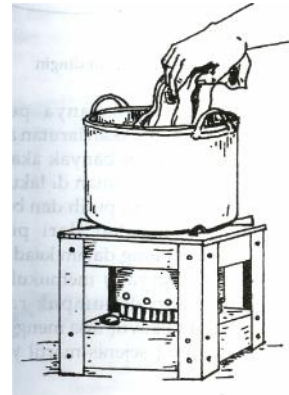
1. MENGOLAH KAIN (PERSIAPAN ALAT DAN BAHAN)
2. MEMBUAT POLA
3. MENCANTING
4. PEWARNAAN
5. PELOROTAN
6. FINISHING (PENYELESAIAN AKHIR)

1. MENGOLAH KAIN

- Adalah : menghilangkan lapisan lilin, kanji dan kotoran yang mengganggu proses penyerapan malam.
- Bahan : larutan asam, minyak jarak, minyak nyamplung dll.

Proses Mengolah kain :

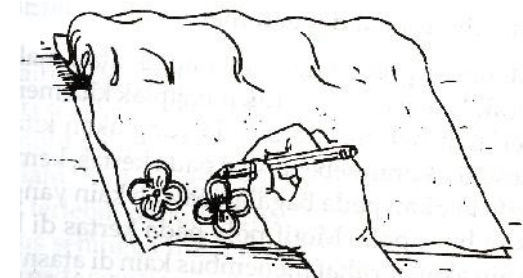
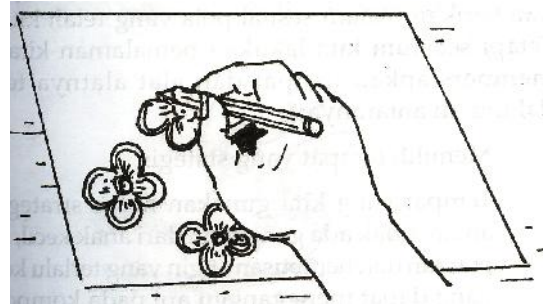
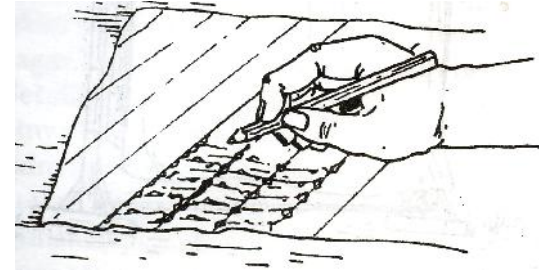
- a. Merendamkan kain dalam air, kemudian direbus dengan minyak jarak (kecuali kain sutera), waktu merebus \pm 5 menit.
- b. Kemudian direndam dengan air dingin dan diremas-remas.
- c. Kain dikemplong (dipukul guna mengendorkan serat kain)
- d. Kain dikeringkan.



2. MEMBUAT POLA

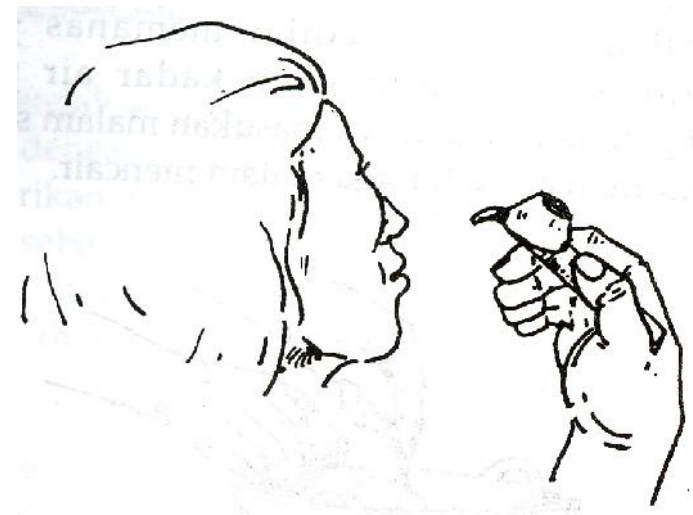
Dapat dilakukan dengan 2 cara

- ❑ Membuat pola dengan garis
- ❑ Membuat pola dengan mal kertas



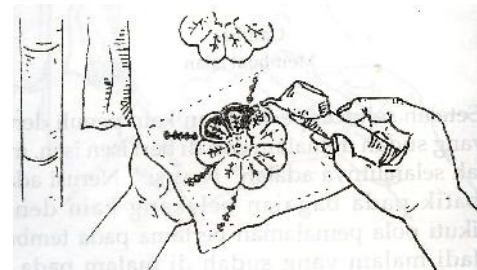
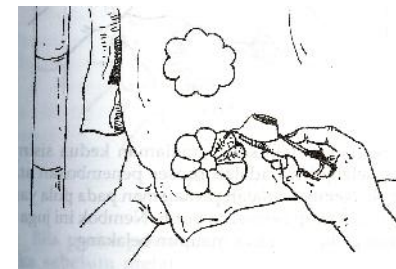
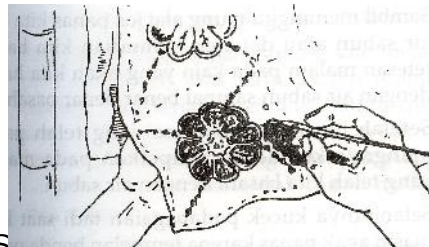
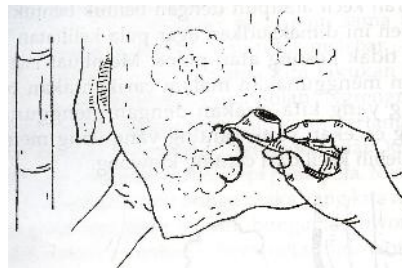
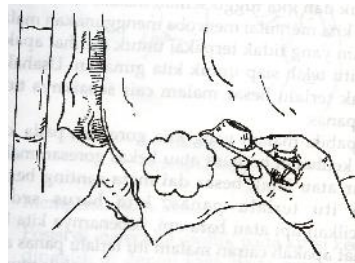
3. MENCANTING

- ❑ Persiapan malam
- ❑ Persiapan wajan dan kompor
- ❑ Persiapan gawangan
- ❑ Persiapkan alat untuk ngejos
- ❑ Mbatik / nyanting



Mbatik / Nyanting

- Nglowong
- Ngisen-iseni
- Nerusi
- Nembok
- Mbliriki



4. PEWARNAAN

□ Pewarnaan dg Napthol

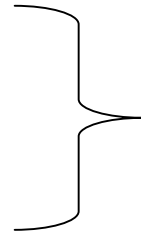
Dengan resep sbb:

Larutan I (Napthol)

5 gr Napthol

1,5 gr TRO (Turkis Red Oil)

3 gr Kustik (soda api)

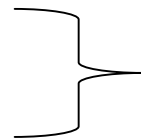


± 1 liter air (panas+dingin)
(air panas hanya sbg pelarut,
setelah larut + air dingin)

Larutan II

10 gr Garam (Salt)

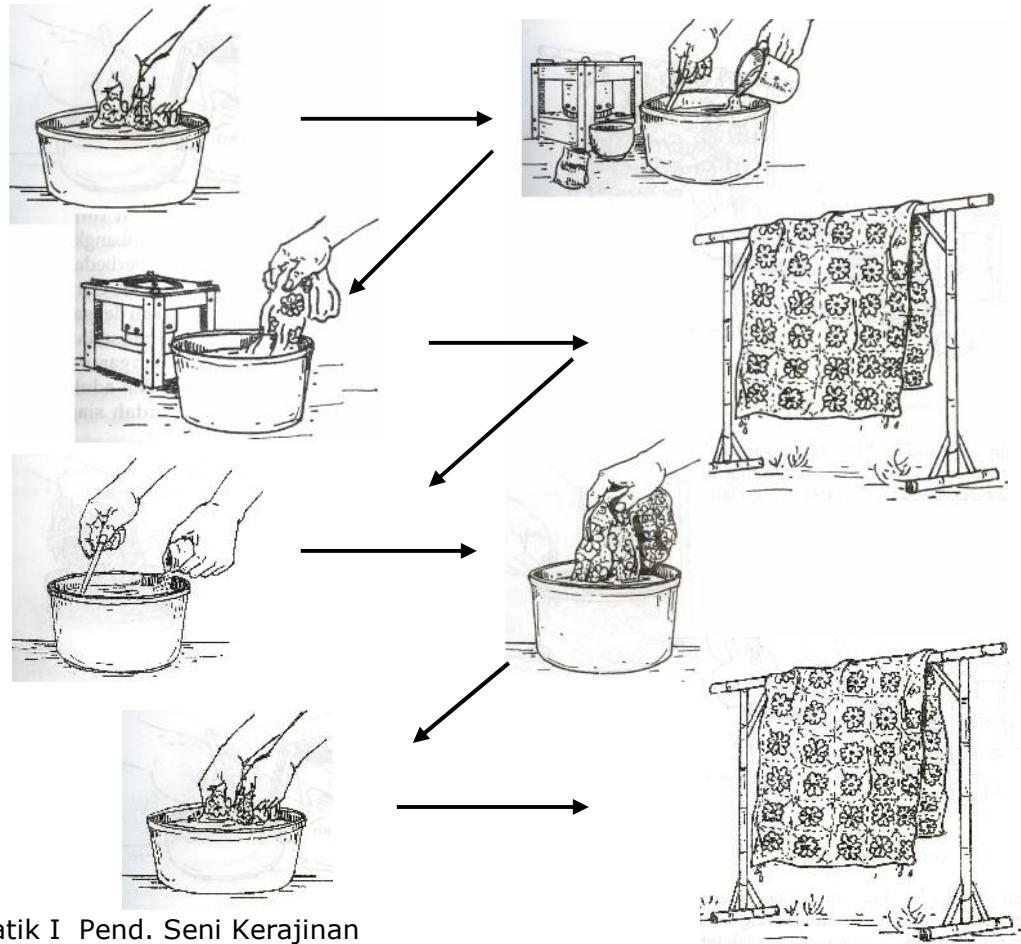
(Pembangkit warna)



± 1 liter air dingin

Urutan proses pewarnaan dg Naphthol:

- ❑ Pencelupan Air Bersih
- ❑ Diangin2kan/ditiriskan
- ❑ Membuat Larutan Naphthol
- ❑ Pencelupan pada Naphthol
- ❑ Diangin2kan
- ❑ Membuat larutan garam pembangkit warna
- ❑ Pencelupan pada garam pembangkit warna
- ❑ Dicelup air bersih
- ❑ Diangin2kan



Napthol & Garam Pembangkit Warna

	Naphtol AS.G.	Naphtol AS	Naphtol AS.D	Naphtol AS.OL	Naphtol AS.BS	Naphtol AS.BO	Naphtol AS.BR	Naphtol AS.LB	Naphtol AS.GR
Garam Kuning GC.									
Garam Or. GC.									
Garam Scarlet R.									
Garam Scarlet GG.									
Garam Red 3 GL.									
Garam Red B.									
Garam Bordo GP.									
Garam violet B.									
Garam Blue BB.									
Garam Blue B.									
Garam Black B.									

GARAM

NAPTHOL

	AS	AS-G	AS-LB	AS-D	AS-BD	AS-GR
Kuning GC	Kuning	Kuning muda	Coklat tua	Orange	Orange	Violet muda
Merah B	Merah tua	Kuning tua	Coklat tua	Merah tua	Merah tua	Abu-abu
Biru B	Biru	Coklat	Coklat hitam	Biru	Biru tua	Biru
Biru BB	Biru	Kuning coklat	Coklat tua	Biru	Biru tua	Hijau tua
Violet B	Violet	Kuning	Coklat	Violet	Violet	Violet
Orange GC	Oranye	Kuning muda	Coklat	Orange	Merah	Violet muda

□ **Pewarnaan dg Indigosol**

Dengan resep sbb:

Larutan I (Indigosol)

5 gr Indigosol

7 gr Nitrit (Na No₂)



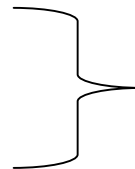
± 1 liter air (panas+dingin)

(air panas hanya sbg pelarut,
setelah larut + air dingin)

Larutan II (HCl)

20 cc HCl

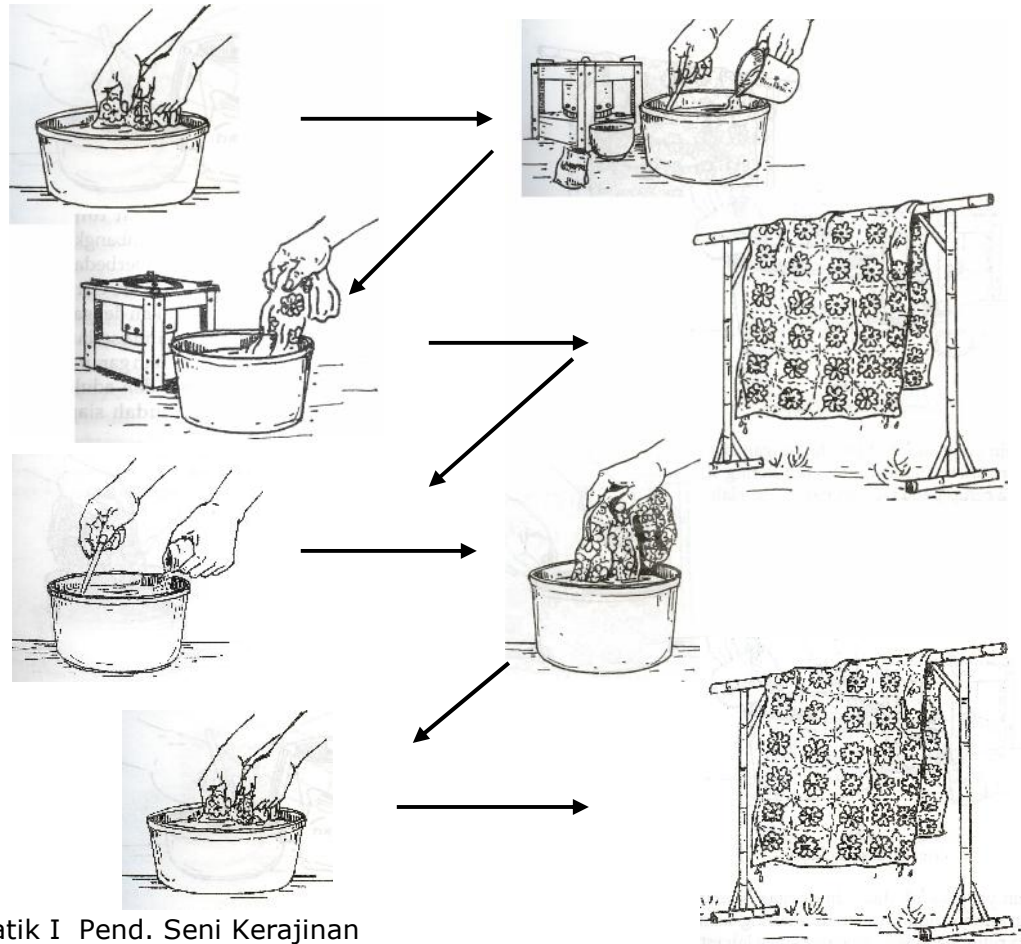
(Pembangkit warna)













± 2 liter air dingin

Urutan proses pewarnaan dg Indigosol:

- Pencelupan Air Bersih
- Diangin2kan/ditiriskan
- Membuat Larutan Indigosol
- Pencelupan pada Indigosol
- Dijemur diterik matahari
- Membuat larutan HCL pembangkit warna
- Pencelupan pada HCL pembangkit warna
- Dicelup air bersih
- Diangin2kan



Disamping
adalah
Tabel
Warna
Indigosol

Nama Obat			
INDIGOSOL Yellow V		INDIGOSOL Brown IBR	
Golden Yellow IGK		Brown IRRD	
Golden Yellow IRK		Green IB	
Oranye HR		Green 13G	
Rose Extra 2 R		Blue 04 B	
Violet IBBF		Grey IBL	

Warna Alam

- ❑ Zat warna alam berasal dari tumbuh-tumbuhan. Zat warna tumbuh - tumbuhan diambil dari akar, batang (kayu), kulit, daun dan bunga.

Tumbuhan yang menghasilkan warna antara lain

- ❑ Daun pohon nila (*Indigofera*)
- ❑ Kulit pohon soga tingi (*Ceriops Candolleana arn*)
- ❑ Kulit pohon soga tegeran
- ❑ Kulit soga jambal
- ❑ Akar pohon mengkudu
- ❑ Temu lawak
- ❑ Kunir
- ❑ Gambir dan pinang - teh
- ❑ Pucuk gebang (*Corypha gebanga*), dll.

-
- Bahan untuk menimbulkan dan memperkuat warna alam (Fixsasi) antara lain:
jeruk sitrun, jeruk nipis, cuka, sendawa, borak, tawas, gula batu, gula jawa, gula aren, tunjung, prusi, tetes, air kapur, tape, pisang klutuk, daun jambu klutuk dll.

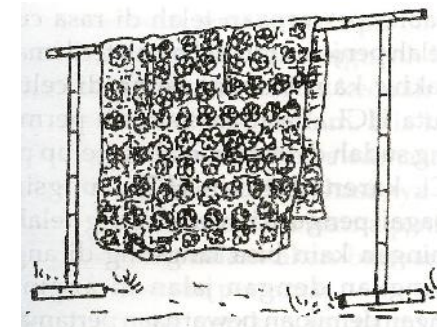
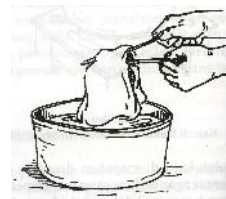
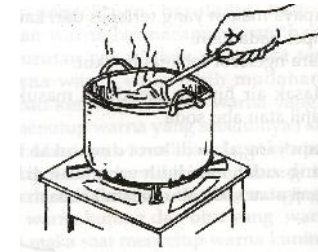
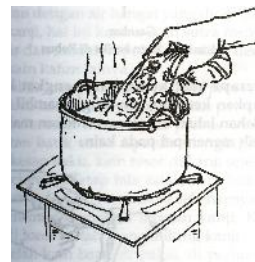
Adapun Langkah Pewarnaan sbb:

- ❑ Larutan zat warna alam harus dipanaskan dahulu
- ❑ Larutan ini harus cukup kepekatannya.
- ❑ Kain yang sudah siap untuk dicelup dimasukkan satu persatu dalam larutan yang telah didinginkan.
- ❑ Pencelupan dilakukan berulang-ulang, dan kain harus dalam keadaan kering, agar larutan lebih banyak menempel dan merata.
- ❑ Pencelupan rata-rata dilakukan 15-23 kali. Sehabis kain dicelup malamnya harus disimpan bertumpuk, supaya tetap dalam keadaan basah.
- ❑ Esok harinya baru diangin-anginkan di tempat yang teduh sampai kering, baru dicelup ulang.
- ❑ Setelah proses pencelupan cukup, dilakukan fixsasi (disareni), agar warna menjadi kuat.

5. PELORODAN

Menghilangkan malam/lilin

- ❑ Didihkan air + kanji (abu soda)
- ❑ Masukkan kain & diaduk
- ❑ Angkat + celupkan air dingin
- ❑ keringkan



6. FINISHING / PENYELESAIAN AKHIR

- ❑ Menjahit bagian tepi
- ❑ Menyeterika
- ❑ Mengemas (Packing)



Selamat Membatik

